

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam bab IV serta temuan selama proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dilakukan. Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis dari 32 siswa sebelum dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* terdiri dari 4 siswa dengan kategori tidak kreatif (12,5%), 18 siswa kategori kurang kreatif (56,25%), 4 siswa kategori cukup kreatif (12,5%), 5 siswa kategori kreatif (15,62%), dan 1 siswa kategori sangat kreatif (3,12%). Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis dari 32 siswa setelah dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* terdiri dari 1 siswa dengan kategori tidak kreatif (3,12%), 2 siswa kategori kurang kreatif (6,25%), 8 siswa kategori cukup kreatif (25%), 12 siswa kategori kreatif (37,5%), dan 9 siswa kategori sangat kreatif (28,12%).

Proses pembelajaran dengan PBL mengorientasikan siswa terhadap permasalahan, sehingga siswa dengan kemampuan berpikirnya berusaha untuk memberikan penyelesaian yang lebih baik. Selain meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, model pembelajaran PBL juga dapat meningkatkan aspek kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Aspek afektif terlihat saat siswa melakukan diskusi kelompok yang melatih kepercayaan diri dan sikap saling menghargai pendapat siswa lain. Aspek psikomotorik terlihat saat siswa menggunakan alat peraga yang diberikan, siswa-siswa tersebut aktif dalam merangkai dan menggunakan alat peraga tersebut untuk membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai sarana perbaikan jika kedepannya melakukan penelitian yang sejenis, agar dapat mendesain pembelajaran seefektif mungkin, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Bagi guru agar menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, dimana melalui pembelajaran tersebut siswa akan terlibat aktif dan mandiri.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil dalam penelitian ini menjadi referensi dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi luas dan volume kubus dan balok.

